

TEKNIK PENGARAH ACARA DALAM PEMBUATAN PROGRAM DOKUMENTER

Nama :Anis Risnawati

NIM : A24.2008.00086

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Abstract

The rapid development of Semarang city today can not be separated from history. history it becomes important to establish the identity of their peoples. through on culture and history, Semarang residents can learn. ordinary people also do not know the history of the monument Tugu Muda. with mnegangkat theme "Senja Cantik di Tugu Muda", the authors hope that citizens in Semarang in particular and Indonesia in general people can know the history of the city of Semarang. The method used in the completion of this final project is the observation, the collection of data by way of seeing and observing langsung Keadaa Tugu Muda monument. Interviews, namely pengupulan data by conducting interviews with informants who know the history of the monument Tugu Muda Semarang. Studies Library, which collects data denagn reading and studying literature on the history of the monument Tugu Muda and development at this time. By making this documentary, the author gets more experience on stage discovery process discovery to the idea of the post-production stage, and can overcome obstacles - obstacles in the field. Hopefully the work dikumenter "Twilight Meet Beautiful in Tugu Muda" can be helpful to be learning for the next generation.

Keywords: Documentary , culture, Tugu Muda

Pendahuluan

Dokumenter yaitu fakta yang berdasarkan bukti bukti dokumenter, catatan tertulis, sumber pelengkap wawancara kontemporer (Drs. Andi Baso Mappatoto , M.A , *Teknik Penulisan Feature* , hal .3.)

1. Steve Blandford, Barry Keith Grant dan Jim Hillier

Dokumenter merupakan Pembuatan film yang subyeknya adalah masyarakat, tidak seperti kebanyakan film-film fiksi, dokumenter berurusan dengan fakta-fakta, seperti manusia, tempat dan peristiwa serta tidak dibuat . Para pembuat film dokumenter percaya mereka

Anis Risnawati : Teknik Pengarah Acara dalam Pembuatan Program Documenter Senja Cantik di Tugu Muda

‘menciptakan’ ;dunia di dalam filmnya seperti apa adanya.(*Understanding Movies* , Edisi Ke-7, halaman 339)

2. Louis Gianetti

Peristiwa atau suatu situasi yang benar-benar terjadi di dunia realita dan di luar dunia sinema.(*The Film Studies Dictionary*, halaman 73).

3. Timothy Corrigan

Sebuah film non-fiksi tentang masyarakat dan peristiwanya, seringkali mengabaikan struktur naratif yang tradisional. (*A Short Guide to Writing About Film*, Edisi Ke-4, halaman 206).

4. Michael Rabinger

Dokumenter harusnya dibuat dengan hati dan bukan hanya dengan pikiran kita saja. Film dokumenter ada untuk mengubah cara kita merasakan sesuatu.

5. Ralph S. Singleton and James A. Conrad

Film dari sebuah peristiwa yang aktual. Peristiwa-peristiwa tersebut didokumentasikan dengan menggunakan orang-orang biasa dan bukan actor. (*Filmmaker's Dictionary*, Edisi Ke-2, halaman 94)

Pengarah Acara

Pengarah acara adalah seseorang yang ditunjuk untuk bertanggung jawab secara teknis pelaksanaa produksi satu mata acara siaran. Pengarah acara merupakan peran yang sangat strategi dalam sebuah produksi televisi. Tugas pokok pengarah acara adalah sebagai berikut:

- 1.Mengikuti dan mencatat hasil pertemuan perencanaan produksi.

Anis Risnawati : Teknik Pengarah Acara dalam Pembuatan Program Documenter Senja Cantik di Tugu Muda

- 2.Melakukan pendekatan produksi dan mendiskusikan dengan produser.
- 3.Bekerjasama dengan produser serta penulis naskah jika akan mengembangkan naskah.
- 4.Merencanakan bentuk pengambilan gambar dan pergerakan kamera dalam recording plan.
- 5.Memimpin pertemuan produksi.
- 6.Mengarahkan dan melatih penempatan kamera.
- 7.Memimpin rangkaian kegiatan produksi.
- 8.Memimpin pelaksanaan editing.
- 9.Menentukan Pemakaian ilustrasi musik dan jenis huruf.

Program dokumenter adalah program yang menyajikan suatu kenyataan yang berdasarkan pada fakta objektif yang memiliki nilai esensial dan eksensial . Artinya menyangkut kehidupan lingkungan hidup dan situasi nyata. Program ini bukan program yang mempromosikan produk atau mendorong aksi sosial , juga bukan program yang hanya berkepentingan menyajikan objektifitas suatu peristiwa. Dalam karya ini penulis menyajikan program dokumenter Monumen Tugu Muda . Program ini disajikan dalam bentuk format wmv disertai effect animasi , backsound , narasi yang sudah dikonsep oleh penulis . Berdurasi 10 menit . Narasi berupa narator atau suara reporter . Program ini disajikan seperti program On The Spot.

SINOPSIS

Narator Segment 1	<p>Kota Semarang adalah ibukota Provinsi Jawa Tengah/ Indonesia sekaligus kota metropolitan terbesar kelima di Indonesia setelah Jakarta/Surabaya/Bandung/dan Medan//Sebagai salah satu kota paling berkembang di Pulau Jawa//Dalam beberapa tahun terakhir/perkembangan Semarang ditandai pula dengan munculnya beberapa gedung pencakar langit di beberapa sudut kota//Sayangnya dengan keberadaan gedung pencakar langit tersebut menutupi beberapa bangunan budaya kota Semarang//Bangunan kuno seperti kota lama /lawang sewu/monumen tugu muda/ gereja katedral kini mulai dikembangkan lagi oleh pemerintah kota Semarang agar tidak terkikis oleh zaman //Tugu Muda contohnya /monumen ini dibangun untuk memperingati peristiwa Pertempuran Lima Hari di Semarang yang terjadi pada tanggal 14 Oktober 1945// Bangunan ini terletak di jantung kota Semarang tepatnya di lima persimpangan jalan protokol kota Semarang /yaitu jalan Imam Bonjol/ Jalan Pemuda/Jalan dr.Sutomo/Jalan MGR Sugiyopranoto/Jalan Pandanaran//Monumen ini dikelilingi oleh taman yang sangat rapi dan indah// Tugu Muda saat ini menjadi salah satu tempat yang digandrungi para pemuda//Untuk berkumpul bersama teman teman atau hanya sekedar foto foto karena spot nya yang menarik //Bahkan saat ini sudah menjadi</p>
--------------------------	--

	salah satu ikon tempat wisata di kota Semarang//
--	--

Narator Segment 5	<p>Tugu ini didirikan untuk mengenang peristiwa Pertempuran Lima hari di Semarang// Sore itu juga tersiar kabar tentara Jepang menebarkan racun ke dalam resercoir siranda candilama // Rakyat pun menjadi gelisah//Sebagai kepala RS Purusara (sekarang Rumah Sakit Umum Pusat Dr Kariadi) Dokter Kariadi berniat memastikan kabar tersebut. Selepas magrib/ada telepon dari pimpinan Rumah Sakit Purusara// yang memberitahukan agar dr. Kariadi/ Kepala Laboratorium Purusara segera memeriksa Reservoir Siranda karena berita Jepang menebarkan racun itu// Dokter Kariadi kemudian dengan cepat memutuskan harus segera pergi ke sana. Suasana sangat berbahaya karena tentara Jepang telah melakukan serangan di beberapa tempat termasuk di jalan menuju ke Reservoir Siranda. Istri Dr. Kariadi, drg. Soenarti mencoba mencegah suaminya pergi, namun gagal.</p> <p>Ternyata dalam perjalanan menuju</p>
----------------------	--

Reservoir Siranda itu, mobil yang ditumpangi dr. Kariadi dicegat tentara Jepang di Jalan Pandanaran. Bersama tentara pelajar yang mensopiri mobil yang ditumpanginya, dr. Kariadi ditembak secara keji. Ia sempat dibawa ke rumah sakit sekitar pukul 23.30 WIB. Ketika tiba di kamar bedah, keadaan dr. Kariadi sudah sangat gawat. Nyawa dokter muda itu tidak dapat diselamatkan. Ia gugur dalam usia 40 tahun satu bulan// Tugu muda diresmikan pada tanggal 20 Mei 1953/bertepatan dengan Hari Kebangkitan Nasional, oleh Ir. Soekarno/Presiden Republik Indonesia. Desain tugu dikerjakan oleh Salim/ sedangkan relief pada tugu dikerjakan oleh seniman Hendro//Batu yang digunakan antara lain didatangkan dari Kaliurang dan Pakar//Bangunan yang berada disekitar tugumuda adalah Lawang Sewu/Gedung Pandanaran/ Rumah Dinas Gubernur Jawa Tengah/Museum Mandala Bhakti dan Gereja Katedral Semarang// Pada bagian kaki tugu terdapat relief dengan lima buah sangga pilar/yang kecuali dipergunakan untuk menggambarkan berbagai macam relief//juga dimaksudkan sebagai lambang

Pancasila. Pada tiap-tiap sanga terdapat hiasan-hiasan yang berbeda satu dengan yang lain yaitu:

Relief *Hongerodeem*

Menggambarkan kehidupan rakyat Indonesia pada zaman penjajahan Belanda dan Jepang yang sangat tertindas dan banyak yang menderita kelaparan, hingga *hongerodeem* atau penyakit busung lapar merajalela di kalangan masyarakat//

Relief Pertempuran

Menggambarkan betapa besar gelora semangat serta keberanian para pemuda Semarang dalam mempertahankan kemerdekaan negara dan bangsanya//

Relief Penyerangan

Melambangkan perlawanan rakyat Indonesia terhadap pihak penjajahan untuk melepaskan diri dari belenggu penjajahan//

Relief Korban

Menggambarkan bahwa dalam Pertempuran Lima Hari di

Semarang,banyak rakyat yang menjadi korban//

Relief Kemenangan

Menggambarkan hasil jerih payah dan pengorbanan yang telah membasahi bumi kota Semarang//

Tugu Muda berbentuk seperti lilin yang mengandung makna semangat juang para pejuang untuk mempertahankan kemerdekaan RI tidak akan pernah padam. Bentuk Tugu muda merupakan tugu yang berpenampang segi lima// Terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu landasan, badan dan kepala//Pada sisi landasan tugu terdapat relief// Keseluruhan tugu dibuat dari batu// Untuk memperkuat kesan tugunya/ dibuat kolam hias dan taman pada sekeliling tugu//

Untuk mempercantik Tugu Muda/dibangunlah sebuah taman yang mengelilingi Tugu Muda//Di taman ini di beri beberapa ornamen supaya tugu muda dapat dijadi kann sebagai taman kota/antara lain ada air mancur/ lampu-lampu warna putih dan kuning yang akan menambah kesan anggun di malam hari//Pada taman terdapat pohon

	<p>cemara/duplikasi senjata bambu runcing yang tegak berdiri berjajar sebanyak 5 (lima) buah yang menggambarkan Pertempuran lima hari di Semarang dengan bersenjata bambu runcing//</p>
--	---

b) Treatment

TREATMENT

SEG	SUBJECT	DURASI	STORY LINE
1	Bumper in	00.00.07	
	Film On location	00.00.07	
2	Video tugu muda dari lawang sewu	00.01.00	Video dan narasi
	Bumper Out	00.00.07	
3	Bumper in	00.00.07	
	Arsip foto tugu muda	00.02.00	Cerita singkat
	Video Tugu Muda	00.01.00	Video+musik
	Bumper Out	00.00.07	
4	Bumper in	00.00.07	
	Arsip foto	00.01.00	Peresmian Tugu Muda
	Video dari Musem mandala	00.01.00	

	bakti		
	Bumper Out	00.00.07	
5	Bumper In	00.00.07	
	Video	00.01.00	Anak kecil bermain di monumen tugu muda
	Gambar monumen Tugu Muda	00.01.00	Narasi penutup
	Bumper Out	00.00.07	
	Credit title	00.01.00	
	Total	00.10.03	

c) Segmentasi

1. Bumper in



Durasi : 7"

2. Bumper Out



Durasi : 6 "

3. Segment 1



Lokasi : Tugu Muda

Shoot : Fool shoot

4. Segment 3



Tipe : Medium shoot

5. Segment 4



Shoot : Pan Left

6. Segment 5



Shoot : Full shoot

4.3 Analisis karya

Dalam pembuatan karya untuk menyelesaikan proyek akhir ini tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan . Dimana kelebihan dan kekurangan tersebut ada di dalam proses pembuatan proses pra produksi , produksi , maupun pasca produksi .

4.3.1 Kelebihan karya

Karya program dokumenter “ Senja Cantik di Tugu Muda ini memiliki kelebihan antara lain :

- Program yang disajikan benar – benar real atau nyata tidak ada unsur fiksi sama sekali .
- Program ini juga diisi dengan narasi oleh narator untuk memperkuat isi dari program tersebut.
- Effect transisi agar lebih menarik pemirsa.
- Disertai foto-foto dan teks tertulis , seolah foto tersebut yang berbicara.
- Backsound yang membuat karya ini agar lebih menarik.

4.3.2 Kekurangan karya

Disamping memiliki kelebihan karya ini juga memiliki kekurangan yaitu :

- Tidak ada wawancara dengan narasumber selaku warga masyarakat atau lembaga yang berkaitan dengan budaya dan pariwisata.
- Foto-foto yang sangat terbatas

Anis Risnawati : Teknik Pengarah Acara dalam Pembuatan Program Documenter Senja Cantik di Tugu Muda

4.3.3 Kendala

Kendala – kendala yang dialami penulis pada saat produksi antara lain :

- Crew yang sangat terbatas hanya dua orang , sehingga membuat semua job desk di kerjakan sendiri.
- Keterbatasan atau kekurangan peralatan produksi , sehingga proses produksi kurang maksimal.
- Komputer yang digunakan sering hang sehingga menghambat pengerjaan karya ini.
- Waktu yang terbatas karena penulis sambil bekerja.

Cuaca yang kurang mendukung juga menjadi salah satu kendala

Daftar Pustaka

http://id.wikipedia.org/wiki/acara_televisi

http://aprilo4thiem.wordpress.com/2010/11/12/studi_kepustakaan

http://id.wikipedia.org/wiki/tugu_muda

<http://www.merdeka.com/peristiwa/sejarah-tugu-muda-dan-pertempuran-lima-hari-di-semarang.html>

http://film_pelajar.com/tutorial/definisi-film-dokumenter

<http://www.adobe.com/support/downloadsdetail.ssp?tpid=2654>

